

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok siswa yang diberi pembelajaran dengan pendekatan *open-ended*, kelompok kontrol adalah kelompok siswa yang diberi pembelajaran konvensional.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan serta temuan-temuan dalam penelitian ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa, melalui pembelajaran pembelajaran *open-ended* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Uji perbedaan rerata N-gain menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
2. Berdasarkan hasil data skala sikap menunjukkan, siswa bersikap positif terhadap pembelajaran matematika dengan pendekatan *open-ended*, terhadap aspek-aspek: kepercayaan diri dalam belajar matematika, kecemasan dalam belajar matematika, kegunaan matematika, sikap terhadap keberhasilan belajar matematika, dorongan untuk berhasil dalam matematika, persepsi terhadap pembelajaran dengan pendekatan *open-ended*, persepsi terhadap aktivitas siswa pada pembelajaran dengan pendekatan *open-ended*. dan

persepsi terhadap keragaman jawaban atas suatu persoalan. Pendapat positif tersebut dapat ditunjukkan pula dari baiknya aktivitas belajar sebagian besar siswa.

B. Saran

Berdasarkan pengujian secara statistik, penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan *open-ended* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa. Untuk pengembangan pembelajaran dan penelitian selanjutnya penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran matematika dengan pendekatan *open-ended* hendaknya dijadikan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa.
2. Bagi guru yang akan menerapkan pembelajaran matematika dengan pendekatan *open-ended* sebaiknya menyiapkan masalah *open-ended* disertai dengan kemungkinan-kemungkinan jawabannya.
3. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai pembelajaran dengan pendekatan *open-ended* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa pada jenjang pendidikan yang berbeda, misalnya SD atau SMA.



Neneng Tita Rosita, 2012

Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Open-Ended Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu